


Sosialisasi Penulisan Sitasi Menggunakan *Reference Manager* dalam Pembuatan Karya Ilmiah Bagi Siswa SMA di Yogyakarta

¹⁾Sakinah Isna Firmani, ²⁾Diah Rahma Cahya Agustyowati, ³⁾Fathul Hidayati, ⁴⁾Ruli Nur Safitri

^{1,2,3,4)}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia
Email Corresponding: sakinahisnafirmani@uny.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Sosialisasi Sitasi Reference Manager	Karya ilmiah menjadi salah satu materi yang harus dipelajari oleh siswa SMA. Dalam penulisan karya ilmiah harus mencantumkan kutipan atau sitasi. Maka dari itu, kegiatan sosialisasi penulisan sitasi menggunakan <i>reference manager</i> dalam pembuatan karya ilmiah bagi siswa SMA di Yogyakarta ini bertujuan untuk memberikan wawasan, meningkatkan kemampuan, dan keterampilan siswa dalam menulis sitasi pada materi teks karya ilmiah menggunakan <i>reference manager</i> . Kegiatan ini menggunakan metode sosialisasi dengan teknik penyuluhan dalam bentuk ceramah atau pemaparan materi berupa teori yang berkaitan dengan tema kegiatan sosialisasi serta melakukan tanya jawab. Kegiatan sosialisasi terdiri dari tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Peserta kegiatan ini adalah 30 siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Dalam sosialisasi ini dijelaskan cara menulis sitasi dengan memanfaatkan aplikasi <i>reference manager</i> yaitu Mendeley. Secara keseluruhan kegiatan sosialisasi penulisan sitasi menggunakan <i>reference manager</i> berjalan dengan lancar. Siswa antusias dalam mendengarkan pemaparan dan menjawab pertanyaan. Dari keseluruhan kegiatan dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam menuliskan sitasi dan sumber referensi dalam pembuatan karya ilmiah menggunakan salah satu <i>reference manager</i> yaitu aplikasi Mendeley.
Keywords: Socialization Citation Reference Manager	Scientific papers are one of the materials that high school students must study. Writing scientific papers must include quotations or citations. Therefore, the socialization activity of writing citations using a reference manager in writing scientific papers for high school students in Yogyakarta aims to provide insight, improve students' abilities, and improve students' skills in writing citations in scientific paper text materials using a reference manager. This activity uses a socialization method with counseling techniques in the form of lectures or presentations of material in the form of theories, related to the theme of the socialization activity and also conducting questions and answers. The socialization activity consists of three stages, namely preparation, implementation, and reporting. The participants in this activity were 30 students of class XI of SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. In this socialization, it was explained how to write citations using the reference manager application, namely Mendeley. Overall, the socialization activity of writing citations using the reference manager went smoothly. Students were enthusiastic in listening to the presentation and answering questions. From all the activities, it can be concluded that the socialization activity can improve students' understanding and ability to write citations and reference sources in making scientific papers using one of the reference managers, namely the Mendeley application.
	This is an open access article under the CC-BY-SA license.
	

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa di sekolah menekankan pada kompetensi berbahasa yang perlu dikuasai oleh siswa. Kompetensi bahasa dalam pembelajaran meliputi kemampuan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Kompetensi-kompetensi tertuang dalam kurikulum merdeka sebagai kemampuan yang perlu dicapai oleh setiap siswa. Dalam Kurikulum Merdeka, keempat kompetensi tersebut dikembangkan secara seimbang dan terpadu, agar siswa tidak hanya mampu menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai

sarana berpikir kritis, berkreasi, dan membangun karakter. Menulis adalah salah satu kompetensi berbahasa yang perlu dikuasai oleh siswa. Keterampilan menulis merupakan kemampuan untuk mengungkapkan gagasan, perasaan, informasi, dan pendapat dalam bentuk tulisan yang terstruktur, logis, dan sesuai dengan kaidah bahasa. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, menulis tidak hanya dipandang sebagai keterampilan mekanis, tetapi juga sebagai sarana berpikir, berekspressi, dan berkomunikasi secara efektif.

Menulis tidak sekadar menyalin sebuah tulisan, melainkan memahami isi dari yang ditulis (Asmoro & Muhammad, 2023). Selain itu, menulis merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan oleh manusia sebagai penyampai pesan melalui media tulis. Selanjutnya, menurut (Andayani, 2015) menulis merupakan kegiatan yang digunakan untuk menghasilkan buah dari pikiran dan perasaan yang dituangkan melalui tulisan dengan memperhatikan beberapa aspek kebahasaan yang baik dan benar agar tulisan dapat dipahami. Meskipun menulis merupakan keterampilan yang rumit dan sulit dikuasai, rupanya keterampilan menulis mutlak dikuasai lantaran memiliki manfaat yang banyak. Dalam konteks pembelajaran di sekolah, keterampilan menulis mendorong siswa untuk mampu mengembangkan berbagai teks jenis teks sesuai dengan tujuan, konteks, dan audiensnya. Melalui kegiatan menulis, siswa belajar menyusun teks naratif, deskriptif, eksposisi, argumentatif, hingga karya ilmiah, yang masing-masing menuntut kemampuan berpikir logis, kreatif, dan terstruktur. Proses ini membantu siswa memahami struktur dan ciri kebahasaan dari tiap jenis teks, sekaligus melatih keterampilan menyampaikan ide secara sistematis.

Salah satu teks yang perlu dikuasai oleh siswa di tingkat menengah atas yaitu teks karya ilmiah. Karya ilmiah adalah teks yang disusun berdasarkan hasil kajian atau penelitian yang sistematis, logis, dan objektif, dengan tujuan untuk menyampaikan informasi, gagasan, atau temuan secara ilmiah. Karya ilmiah merupakan hasil pemikiran yang bersifat ilmiah dalam suatu bidang ilmu tertentu, yang ditata secara terstruktur, logis, akurat, menyeluruh, serta dapat dipertanggungjawabkan, dengan penggunaan bahasa yang sesuai kaidah.

Dalam penyusunan teks karya ilmiah perlu memperhatikan berbagai hal salah satunya sitasi. Sitasi adalah referensi yang mencantumkan sumber asli dari naskah, baik yang sudah dipublikasikan maupun yang belum. Sumber sitasi bisa berasal dari berbagai jenis tulisan, seperti buku, artikel ilmiah, skripsi, laporan penelitian, surat kabar, artikel populer, majalah, dan lain-lain (Sari et al., 2022). Penulisan sitasi bertujuan untuk menghindari dari kegiatan plagiarisme, memungkinkan pembaca untuk merujuk langsung pada sumber yang digunakan, sehingga mempermudah verifikasi, serta memperkuat kualitas dari sebuah karya ilmiah yang dihasilkan (Aprianto et al., 2023).

Adapun dalam penulisan sitasi terdapat beberapa cara dalam menulis sitasi pada teks karya ilmiah. Cara menulis sitasi dalam teks karya ilmiah dapat menggunakan *American Psychological Association* (APA), *Modern Language Association* (MLA), Harvard, dan Chicago (Febriana, Baiq Rika Ayu et al., 2023). Akan tetapi, berdasarkan fakta di lapangan masih banyak penulis yang melakukan kesalahan pada saat mensitasi karya orang lain. Hal ini dapat diketahui dari penulisan nama yang tidak tepat, inkonsistensi dalam menggunakan style penulisan sitasi, dan kurangnya pengetahuan siswa terkait penulisan sitasi atau kutipan (Pitrianti & Gasanti, 2020); (Rahel Valencia Tampubolon et al., 2024); (Dewi et al., 2022). Oleh sebab itu, untuk mempermudah penulisan sitasi berdasarkan aturan-aturan tersebut maka siswa dapat memanfaatkan *Reference manager* yang dapat digunakan untuk menulis sitasi diantaranya adalah Mendeley, Zotero, dan EndNote. Oleh sebab itu, berdasarkan pemaparan tersebut, maka perlu adanya pelatihan sedari dini untuk memberikan pengetahuan bagi siswa terkait penulisan sitasi menggunakan *reference manager*. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa masih banyak penulis yang melakukan kesalahan saat penulisan sitasi, kurangnya pengetahuan terkait penulisan sitasi, dan esensi terkait penulisan sitasi dalam sebuah karya ilmiah. Adapun dalam pengabdian yang akan dilakukan difokuskan pada pelatihan menulis sitasi dengan menggunakan *reference manager* bagi siswa SMA.

Reference manager adalah perangkat lunak yang digunakan untuk membantu penulisan sitasi dan pembuatan daftar pustaka dalam karya ilmiah di tingkat SMA. Ada berbagai aplikasi manajer referensi yang dapat mempermudah proses pembuatan daftar pustaka, seperti Mendeley, Zotero, EndNote, NoodleTools, RefWorks, Citavi, JabRef, Referencer, CiteULike, Docear, Qiqqa, BibSonomy, Colwiz, Connotea, BiblioScape, WizFolio, SciRef, KBibTex, BibBase, RefBase, Wikindx, Pybliographer, RefDB, Reference Manager, Sente, Aigaion, Bookends, Beboop, dan Bibus (Prasad, 2019). Namun, dalam pengabdian ini, fokus akan diberikan pada salah satu aplikasi manajer referensi, yaitu Mendeley. Mendeley adalah aplikasi yang banyak digunakan oleh para akademisi untuk membuat daftar pustaka (Astuty, E., Asmin, E., & Sukmawaty, 2021). Mendeley adalah salah satu jenis manajer referensi yang tersedia secara gratis dan dapat digunakan oleh

siapa saja. Aplikasi ini dimanfaatkan oleh penulis untuk menyusun sitasi atau kutipan yang digunakan. Pemanfaatan Mendeley dapat mengurangi kemungkinan kesalahan dalam penulisan referensi, karena prosesnya dilakukan secara otomatis melalui aplikasi yang terhubung langsung dengan Microsoft Word.

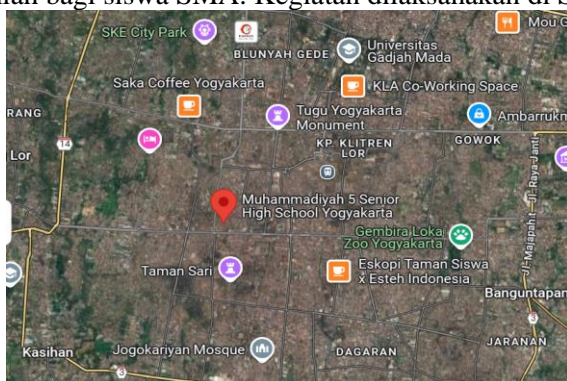
Berdasarkan pemaparan di atas, maka diperlukan sebuah program sosialisasi terkait penulisan sitasi dengan menggunakan *reference manager* bagi SMA. Dengan ada kegiatan tersebut siswa akan lebih mudah memahami tentang penulisan sitasi. Selain itu, siswa akan lebih mudah mengelola dan menulis sitasi. Dengan kegiatan tersebut, diharapkan dapat mempermudah siswa dalam menyusun karya ilmiah.

Kegiatan sosialisasi serupa telah dilaksanakan oleh (Nujmatul, 2021) yang melaksanakan kegiatan pelatihan *reference manager* bagi mahasiswa akuntansi. Kegiatan tersebut berhasil dilakukan dengan baik. Melalui pelatihan tersebut peserta dapat terbantu dalam menginstal dan mengoperasikan *reference manager* berupa Mendeley di perangkat masing-masing. Perbedaan kegiatan yang dilakukan sebelumnya dengan kegiatan ini terletak pada peserta dan kegiatan yang dilakukan. Peserta kegiatan tersebut adalah mahasiswa, sedangkan peserta kegiatan ini yaitu siswa kelas XI. Selain itu, pemateri menjelaskan materi manajemen referensi menggunakan buku digital berupa *flipbook* pedoman penggunaan Mendeley, sehingga lebih menarik.

Kegiatan sosialisasi penulisan sitasi menggunakan *reference manager* dalam pembuatan karya ilmiah bagi siswa SMA di Yogyakarta bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis sitasi pada materi teks karya ilmiah. Dalam sosialisasi ini dijelaskan bagaimana cara mengutip dan memberikan referensi pada setiap kutipan yang benar dengan memanfaatkan aplikasi *reference manager* Mendeley. Hal ini tentunya akan bermanfaat bagi siswa kedepannya untuk membuat karya ilmiah yang baik dan terhindar dari plagiarisme.

II. MASALAH

Pembelajaran bahasa Indonesia di SMA terdapat kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa dan termuat dalam capaian pembelajaran (CP). Dalam capaian pembelajaran memuat teks-teks yang perlu dikuasai. Salah satu teks yang perlu dikuasai adalah teks yang berkaitan dengan akademik seperti teks karya ilmiah dan teks laporan hasil observasi. Akan tetapi, dalam penulisan teks akademik siswa kerap melupakan penulisan sitasi. Untuk itu dapat diidentifikasi permasalahan yang dialami oleh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta yakni terkait pemahaman mitra tentang penulisan sitasi dan pemanfaatan *reference manager* sebagai alat bantu dalam membuat sitasi, serta mitra kurang memiliki keterampilan dalam mengoperasikan aplikasi Mendeley. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dijadikan solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut. Kegiatan yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut yaitu menyelenggarakan sosialisasi penulisan sitasi menggunakan *reference manager* dalam pembuatan karya ilmiah bagi siswa SMA. Kegiatan dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan



Gambar 2. Lokasi Kegiatan

III. METODE

Kegiatan sosialisasi penulisan sitasi menggunakan *reference manager* dalam pembuatan karya ilmiah bagi siswa SMA di Yogyakarta menggunakan metode sosialisasi dengan teknik penyuluhan dalam bentuk ceramah. Ceramah yang dilakukan berupa pemaparan teori yang berkaitan dengan tema kegiatan sosialisasi serta melakukan tanya jawab. Sosialisasi berjalan dalam kurun waktu satu hari, bertempat di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini adalah 30 siswa kelas XI. Pelaksanaan sosialisasi pukul 13.00 - 15.00 WIB secara luring.

Sosialisasi ini memiliki tiga tahapan kegiatan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Tahap persiapan yang dilakukan yaitu mengurus perizinan dan koordinasi dengan pihak sekolah, serta melakukan observasi. Tahap pelaksanaan kegiatan yaitu melaksanakan sosialisasi mengenai penggunaan *reference manager* dalam membuat sitasi atau kutipan bagi siswa. Sosialisasi diawali dengan pemberian materi tentang sitasi secara manual dilanjutkan dengan sosialisasi penulisan sitasi menggunakan *reference manager* Mendelay kepada siswa di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Tahap pelaporan yaitu kegiatan melaporkan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan kepada pihak sekolah. Dengan tahapan-tahapan tersebut siswa akan mendapatkan pengetahuan dan pemahaman sesuai kebutuhan siswa mengenai penulisan sitasi menggunakan *reference manager* dalam membuat karya ilmiah. Selain itu, pihak sekolah mendapatkan laporan pelaksanaan kegiatannya.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi penulisan sitasi menggunakan *reference manager* untuk pembuatan karya ilmiah dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta yang terletak di Komplek Perguruan Muhammadiyah Purwodiningratan NG I/902 a Yogyakarta. Peserta kegiatan terdiri dari 30 siswa kelas XI. Kegiatan yang dilaksanakan berfokus pada penjelasan tentang penulisan sitasi menggunakan aplikasi *reference manager* yaitu Mendeley. Sosialisasi ini dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan.

Tahap persiapan yang dilakukan yaitu berkoordinasi dengan pihak sekolah. Kegiatan koordinasi dilakukan untuk memperoleh perizinan dan menentukan waktu kegiatan. Melalui koordinasi dengan koordinator humas sekolah dan guru bahasa Indonesia, tim panitia mendapatkan izin untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Setelah, mendapatkan izin tim panitia melakukan observasi dan berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan.



Gambar 3. Koordinasi dengan Pihak Sekolah

Tahap pelaksanaan yaitu sosialisasi penulisan sitasi menggunakan *reference manager*. Kegiatan dimulai dengan tim pelatih menyambut siswa yang akan mengikuti sosialisasi. Kegiatan selanjutnya yaitu sambutan dari koordinator humas selaku perwakilan sekolah. Kegiatan dilanjutkan dengan perkenalan panitia dan pemateri. Pemateri pertama memulai kegiatan dengan menanyakan beberapa pertanyaan kepada siswa mengenai materi sosialisasi. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui pemahaman awal siswa mengenai *reference manager*. Beberapa siswa menjawab dengan antusias pertanyaan dari pemateri. Berdasarkan jawaban, para siswa sudah mengetahui tentang sitasi, tetapi belum mengetahui cara melakukan sitasi menggunakan *reference manager*. Kegiatan tersebut berjalan lancar dan terjalin komunikasi yang interaktif antara siswa dan pemateri, sehingga menciptakan suasana yang nyaman. Hal tersebut membuat siswa lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan.



Gambar 4. Sambuatan dari Koordinator Humas SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta



Gambar 5. Perkenalan Panitia dan Pemateri

Kegiatan selanjutnya pada tahap pelaksanaan yaitu pemaparan materi. Pemaparan dilakukan dengan sistematis dan interaktif sehingga para siswa tertarik menyimak materi yang disampaikan. Materi pertama yang disampaikan yaitu tentang pengutipan atau sitasi. Sebelum menyampaikan materi tentang sitasi, pemateri sedikit menyinggung tentang karya ilmiah yang sedang dipelajari oleh siswa. Karya ilmiah banyak memuat kutipan-kutipan untuk menguatkan teori yang digunakan dalam karya ilmiah. Karya ilmiah adalah hasil penelitian atau pengembangan pemikiran maupun penerapan teknologi yang dihasilkan dari tahapan-tahapan ilmiah yang sudah ditetapkan (Prayogi & Shilla, 2023). Maka dari itu, penulis atau peneliti harus menuliskan hasil penelitian atau pemikirannya dalam bentuk karya tulis ilmiah dengan sebaik mungkin termasuk dalam menyusun kutipan dan sumber referensinya (Suryani, Ira Gustina, 2023). Selain memberikan sedikit pemahaman tentang karya ilmiah pemateri juga menyampaikan pentingnya penggunaan kutipan dan penulisan kutipan serta sumber referensinya dengan benar.

Setelah memberikan sedikit materi tentang karya ilmiah, pemateri selanjutnya menyampaikan pemaparan mengenai definisi kutipan, cara mengutip, dan cara membuat referensi sebuah kutipan. Azahari (dalam (Alam, 2005) berpendapat bahwa kutipan adalah bagian dari pendapat, pernyataan, buah pikiran, definisi, rumusan atau penelitian dari penulis lain yang terdokumentasi, serta dikutip untuk dibahas dan ditelaah berkaitan dengan materi penulisan. Kutipan adalah bagian dari teori, pendapat, ide, rumusan, maupun hasil penelitian orang lain yang dapat digunakan untuk memperkuat pendapat penulis (APA edisi ketujuh, 2020). Pengutipan yang ada pada karya ilmiah atau karya akademik bertujuan untuk memberikan penghargaan kepada penulis atau sumber yang digunakan, serta mencegah terjadinya plagiarisme. Pengutipan harus memiliki tujuan, tidak sekadar menambah jumlah paparan penelitian. Setelah memaparkan tentang definisi kutipan, pemateri memaparkan materi tentang cara mengutip yang terdiri dari kutipan langsung dan tidak langsung, serta kutipan panjang dan kutipan pendek. Pemateri juga menjelaskan cara menulis kutipan langsung dan tidak langsung beserta sumber kutipannya. Beberapa siswa juga mempraktikkan secara langsung menulis kutipan dan sumbernya.



Gambar 6. Pemaparan Materi Kutipan

Setelah siswa memahami cara mengutip atau mensitasi, selanjutnya siswa diajarkan tentang *reference manager* dan cara penulisan sitasi menggunakan *reference manager* oleh pemateri selanjutnya. Kegiatan ini dimulai dengan pemateri yang memberikan pertanyaan mengenai *referen manager* untuk mengetahui pemahaman siswa tentang *reference manager*. Berdasarkan jawaban siswa, hampir semua siswa tidak mengetahui tentang *referen manager*. *Reference manager* merupakan aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan untuk membantu penggunaanya dalam mengelola referensi dan sitasi secara efisien. Aplikasi ini memungkinkan penggunaanya mengumpulkan, menyimpan, dan mensitasi sumber-sumber informasi seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan situs web.

Reference manager yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu Mendelay. Aplikasi Mendelay dipilih untuk disampaikan kepada siswa karena aplikasi tersebut sering digunakan oleh masyarakat umum dan banyak digunakan sebagai syarat dalam penulisan artikel jurnal. Mendeley adalah program komputer yang dikembangkan oleh Elsevier dan yang adapat digunakan untuk mengelola, berbagi referensi, mencari data penelitian, dan bekerja sama secara daring (Perdana, 2020). Aplikasi Mendeley dapat digunakan dengan menggunakan perangkat dengan dukungan dari sistem operasi windows, macintosh, linux, android, dan IOS (Wuryandini et al., 2021). Penggunaan aplikasi Mendeley dapat meminimalisir plagiarisme karena kesalahan sitasi atau pengutipan dan penulisan sumber referensinya.

Pada kegiatan ini, pemateri menjelaskan tentang aplikasi Mendeley dimulai dari menjelaskan definisi aplikasi hingga menggunakan aplikasi Mendeley untuk menuliskan sitasi dan daftar pustaka. Pemateri menjelaskan materi dibantu dengan salindia dan *flipbook* pedoman penggunaan aplikasi mendelai. Pemateri memulai materi dengan menjelaskan definisi dan fungsi aplikasi Mendelay. Kemudian pemateri menjelaskan cara menginstal aplikasi Mendelay dan menghubungkannya dengan Microsoft Word agar lebih mudah dalam membuat sitasi. Selanjutnya, pemateri menjelaskan tentang cara menggunakan Aplikasi Mendeley untuk mempermudah menulis sitasi dan sumber referensinya. Pemateri juga mempraktikkan secara langsung aplikasi Mendeley untuk membuat sitasi dan sumber referensinya.



Gambar 7. Pemaparan Materi *Reference Manager*

Setelah penejelasan materi aplikasi Mendeley, dilanjutkan dengan sesi diskusi mengenai penulisan sitasi. Sesi diskusi berjalan dengan lancar, pemateri memberikan beberapa pertanyaan secara lisan mengenai hal-hal

yang telah disampaikan dari awal hingga akhir materi. Para siswa menjawab pertanyaan dan sesuai pemahamannya mengenai materi yang telah disampaikan. Berdasarkan jawaban-jawaban siswa, dapat disimpulkan bahwa siswa telah memahami cara penulisan sitasi menggunakan *reference manager*.

Sosialisasi ditutup dengan ucapan terima kasih, doa, dan pemberian hadiah kepada siswa yang interaktif, dapat menjawab pertanyaan, dan paling antusias selama kegiatan berlangsung. Pemberian hadiah dilakukan sebagai bentuk apresiasi kepada siswa dan agar lebih semangat belajar. Kegiatan diakhiri dengan foto bersama.

Secara keseluruhan kegiatan sosialisasi penulisan sitasi menggunakan *reference manager* berjalan dengan lancar. Siswa antusias mendengarkan pemaparan dan menjawab pertanyaan. Dari keseluruhan acara dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam menuliskan sitasi dan sumber referensi dalam pembuatan karya ilmiah menggunakan aplikasi Mendeley.

Tahap terakhir adalah tahap pelaporan yaitu melaporkan kegiatan sosialisasi penulisan sitasi menggunakan *referen manager* kepada instansi pemberi dana dan mitra yaitu pihak sekolah. Pelaporan dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban panitia selama pelaksanaan kegiatan. Laporan dibuat dalam bentuk dokumen yang berisi deskripsi atau penjelasan tentang latar belakang, pelaksanaan, anggaran, dan penutup.

Secara keseluruhan tahapan kegiatan telah dilaksanakan dengan dengan baik dan membuahkan hasil yang baik. Dalam kegiatan sosialisasi ini, siswa tidak hanya diberi materi tentang penulisan sitasi menggunakan *referen manager*, tetapi juga secara manual. Sehingga siswa juga memahami cara penulisan sitasi dan mengetahui komponen-komponen yang ada dalam penulisan sumber sitasi. Berbeda dengan kegiatan sosialisasi serupa telah dilaksanakan oleh (Nujmatul, 2021) yang melaksanakan kegiatan pelatihan *reference manager* bagi mahasiswa akuntansi. Dalam kegiatan tersebut berupa pelatihan menginstal dan mengoperasikan *reference manager* berupa Mendeley dan tidak dijelaskan cara penulisan sitasi secara manual. Perbedaan lainnya terletak pada penyampaian materi. Penyampaian materi kegiatan sebelumnya dilakukan secara daring, sedangkan kegiatan ini pemateri menjelaskan materi manajemen referensi secara luring dengan menggunakan buku digital berupa *flipbook* pedoman penggunaan Mendeley dan mempraktikannya secara langsung.

V. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi penulisan sitasi menggunakan *reference manager* dalam pembuatan karya ilmiah bagi siswa SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan siswa mengenai penulisan sitasi menggunakan salah satu *reference manager* yaitu aplikasi Mendeley. Kegiatan dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta dengan peserta berjumlah 30 siswa kelas XI. Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu tahap perisapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Kegiatan persiapan yang dilakukan berupa koordinasi dengan pihak mitra yaitu pihak sekolah untuk memperoleh perizinan dan menentukan waktu kegiatan. Kegiatan pelaksanaan berupa pemberian materi sosialisasi penulisan sitasi menggunakan *reference manager*. Kegiatan pelaporan berupa pembuatan laporan pertanggungjawaban kepada pihak instansi. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan sistematis dan interaktif, serta diikuti dengan baik dan antusias oleh para siswa. Secara keseluruhan, kegiatan berjalan dengan lancar dan siswa aktif berinteraksi dengan pemateri dan memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan ini. Siswa juga telah memahami cara menulis sitasi menggunakan aplikasi Mendeley. Pihak sekolah juga mengapresiasi kegiatan sosialisasi ini karena dapat menambah wawasan siswa. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan kedepannya siswa mampu menulis karya ilmiah menggunakan aplikasi Mendelay sehingga dapat mencegah tindakan plagiarisme.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada instansi yaitu Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dana untuk kegiatan pengabdian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta yang sudah berkenan menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada peserta kegiatan yaitu siswa-siswi kelas IX yang telah antusias, aktif, dan interaktif selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, A. H. P. (2005). *Konsep Penulisan Laporan Ilmiah (Format dan Gaya)*. YIM Press.
- Andayani. (2015). *Problema dan Aksioma: Dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Deepublish.
- Aprianto, D., Gunalan, S., Pamungkas, B. A., & Haryono. (2023). Pelatihan Pembuatan Sitasi dan Daftar Pustaka Via

- Aplikasi Mendeley. *Communnity Development Journal*, 2(1), 09–22. <https://journal.mudaberkarya.id/index.php/JMH/article/view/33/20>
- Asmoro, A. I., & Muhammad, A. F. N. (2023). Problematika Dan Solusi Menulis Teks Narasi bagi Peserta Didik Kelas Tinggi. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2880–2885. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5751>
- Astuty, E., Asmin, E., & Sukmawaty, E. (2021). Diskusi Online : Manajemen Referensi (Aplikasi Mendeley) Dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 4(1), 31–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.31932/jpmk.v4i1.866>
- Dewi, A. K., Suriaman, A., Thamrin, N. S., Usman, E., & Saifah, A. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Pada Mahasiswa Prodi. *PUE GURU: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(02), 1–5.
- Febrilia. Baiq Rika Ayu, Fauzia, N. A., Astuti, S. H., Sari, N. M. W., Danasari, I. F., & Mulyawati, S. (2023). Sosialisasi Cara Menulis Sitasi dan Daftar Pustaka pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(3), 2038–2043.
- Nujmatul, L. & S. (2021). Pelatihan Reference Manager bagi Mahasiswa Akuntansi. *BATUAH : JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 1(November), 30–39.
- Perdana, F. J. (2020). Pelatihan Membuat Daftar Pustaka Otomatis Dengan Aplikasi Mendeley Desktop Bagi Mahasiswa Dalam Persiapan Penyusunan Tugas Akhir. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v2i1.6652>
- Pitrianti, S., & Gasanti, R. (2020). Analisis Kesulitan Menulis Karya Ilmiah Siswa SMA Terbuka. *J u r n a l L I T E R A S I*, 4, 92–99.
- Prasad, M. R. M. (2019). Usage of references and its management in research. *Scholarly Ethics and Publishing: Breakthroughs in Research and Practice*, August, 826–845. <https://doi.org/10.4018/978-1-5225-8057-7.ch041>
- Prayogi, A., & Shilla, R. A. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Optimalisasi Referensi Karya Ilmiah Menggunakan Reference Manager pada Mahasiswa Prodi PGMI FTIK Iain Pekalongan. *Dharma Sevanam : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 45–46. <https://doi.org/10.53977/sjpkm.v2i1.874>
- Rahel Valencia Tampubolon, Nurfadhilah Nasution, Deepa Yanti, Indah Aqilah Putri Lubis, Juwita Ingrid Sinaga, & Wisman Hadi. (2024). Analisis Kesalahan Penulisan Kutipan Pada Makalah Mahasiswi PGSD Universitas Negeri Medan. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan*, 2(3), 52–63. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v2i3.678>
- Sari, M., Sudiar, N., & H, R. (2022). Analisis Sitasi dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa Prodi Ilmu Hukum Universitas Lancang Kuning dan Prodi Ilmu Hukum Universitas Islam Riau. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 10(2), 231. <https://doi.org/10.21043/libraria.v10i2.16976>
- Suryani, Ira Gustina, R. M. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley untuk Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 12–21.
- Wuryandini, A. R., Pakaya, L., & Hartana, K. (2021). Pelatihan Mendeley Sebagai Manajemen Referensi bagi Mahasiswa. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 10(3), 452–467. <https://doi.org/10.37905/sibermas.v10i3.10511>